

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pencak silat adalah suatu seni bela diri tradisional yang berasal dari Indonesia. Seni bela diri ini secara luas dikenal di berbagai Negara Asia, Malaysia, Brunei, dan Singapura, Filipina selatan, dan Thailand selatan dan terutama di Indonesia, sesuai dengan penyebaran suku bangsa Melayu Nusantara. nama induk organisasi pencak silat di Indonesia adalah Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI).

Organisasi yang mewadahi federasi pencak silat di berbagai negara adalah Persekutuan Pencak Silat Antara Bangsa (Persilat), yang dibentuk oleh Indonesia, Singapura, Malaysia dan Brunei Darussalam. Organisasi pencak silat di Indonesia di didirikan pada tanggal 18 Mei 1948 di Surakarta, yang diprakarsai oleh Mr. Wongsonegoro, yang saat itu menjabat sebagai ketua umum pertama IPSI (ikatan pencak silat indonesia).

Perkembangan olahraga beladiri Pencak Silat yang merupakan hasil budaya Indonesia terus mulai diterima di masyarakat dunia, sebagai bagian olahraga prestasi, Pencak Silat sudah dipertandingan di beberapa event Nasional maupun Internasional seperti PON, POPNAS, POMNAS, *Asean University Games*, *Sea Games*, *Asian Games*, *Asian Beach Games*, *Martial Art Games* dan *World Championship*.

Pencak silat sebagai olahraga yang berakar dari budaya Indonesia yang perlu diperkenalkan dan dipelajari oleh segenap lapisan masyarakat, terlebih pada generasi muda di perguruan pencak silat maupun di sekolah. Olahraga ini mendapatkan perhatian yang cukup besar baik untuk meningkatkan kualitas manusia, kesegaraan jasmani, maupun mencapai prestasi. Salah satu tempat dimana peserta didik dapat melakukan aktivitas olahraga, tempat belajar, dan melakukan kegiatan olahraga diluar jam belajar formal melalui kegiatan latihan di Ekstrakurikuler sekolah maupun di perguruan pencak silat.

Teknik jatuhan adalah usaha pembelaan yang dilakukan dengan menjatuhkan lawan melalui tangkapan, sapuan, dan guntingan. Dalam melakukan tangkapan, pesilat akan melakukan tangkapan terhadap serangan lawan menggunakan kaki dengan satu tangan atau dua tangan sekaligus. Kemudian untuk melakukan sapuan, pesilat akan melakukan serang pada kaki lawan bagian bawah sehingga menyebabkan lawan dapat dijatuhkan. Dan untuk melakukan sapuan ini dapat dilakukan dengan beberapa teknik sapuan, yaitu sapuan tegak, sapuan rebah, dan sapuan melingkar.

Dalam melakukan sapuan tegak ini, pesilat dalam posisi berdiri dengan telapak atau punggung kaki. Selanjut pada sapuan rebah ini dilakukan dengan menggunakan punggung kaki, dengan cara merebahkan diri ke depan. Sedang dalam melakukan sapuan melingkar pertama-tama pesilat berputar dan membelakangi lawan, kemudian perkenaan kaki pada kaki lawan dengan tumid sambil merebahkan diri. Selanjutnya dalam melakukan guntingan, pesilat

menggerakkan kedua kaki ke arah pinggang atau lutut dengan arah yang berlawanan dan kedua tangan dalam keadaan bebas (NURUL, 2018).

Dengan demikian seorang pelatih wajib membentuk atletnya agar mempunyai kemampuan jatuhan yang baik dan benar. Peraturan Pertandingan Ikatan Pencak Silat Indonesia 2022 menerangkan bahwa nilai 1 Serangan dengan tangan yang masuk pada sasaran tanpa terhalang oleh tangkisan, hindaran atau elakan atau tangkisan, hindaran atau elakan yang berhasil menggagalkan serangan lawan disusul langsung oleh serangan dengan tangan yang masuk pada sasaran.

Nilai 2 Serangan dengan kaki yang masuk pada sasaran tanpa terhalang oleh tangkisan, hindaran atau tangkisan, hindaran atau elakan yang berhasil menggagalkan serangan lawan disusul langsung oleh serangan dengan kaki yang masuk pada sasaran.

Nilai 3 Teknik jatuhan yang berhasil menjatuhkan lawan atau tangkisan, hindaran, elakan atau tangkapan yang menggagalkan serangan lawan disusul langsung oleh serangan dengan teknik jatuhan yang berhasil menjatuhkan lawan. (Lubis & Wardoyo, 2014) mengatakan bahwa “Bantingan adalah suatu teknik menjatuhkan dengan mengangkat anggota tubuh lawan, yang diawali dengan teknik tangkapan”. Sejalan dengan pendapat R. Kotot Slamet Hariadi (2003: 123) yang mengemukakan bahwa “teknik bantingan adalah teknik menjatuhkan lawan yang didahului oleh gerakan menangkap salah satu anggota tubuh lawan”.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat dikatakan bahwa bantigan dapat dilakukan jika pesilat melakukan tangkapan setelah itu menyelesaikan teknik

bantingan dengan baik dan benar. bantingan di perbolehkan mecengkram atau menarik di dalam prosesnya, Jatuhan sangat efektif untuk memperoleh kemenangan dalam pertandingan pencak silat.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pada Penelitian ini peneliti bertujuan untuk melakukan Pengembangan Model Teknik Jatuhan Dengan Tarikan Pada Beladiri Pencak Silat, dikarenakan dalam pertandingan pencak silat jatuhan sangat efektif untuk memperoleh kemenangan.

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti menetapkan fokus permasalahan sebagai berikut: “ Untuk mengembangkan variasi model jatuhan dengan tarikan pada beladiri pencak silat kategori tanding “

#### **C. Rumusan Masalah**

Dalam kegiatan penelitian ini dapat dirumuskan masalah diantaranya adalah sebagai berikut: Bagaimana Model Latihan Jatuhan Dengan Tarikan Pada Beladiri Pencak Silat Katagori Tanding”?

#### **D. Kegunaa Penelitian**

Penelitian ini memeiliki kegunaan Membuat Model Jatuhan Dengan Tarikan Pada Beladiri Pencak Silat Katagori Tanding” sebagai pegangan para pelatih dalam Melatih para Atletnya baik di Binaan maupun di Perguruan.